

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Mengidentifikasi siswa X yang menunjukkan bahwa dia mengalami permasalahan yang mengarah pada tingkat kepercayaan diri. Konselor mengadakan pengamatan langsung tentang kebiasaan siswa dalam belajar dan berinteraksi dikelas maupun diluar kelas, serta tingkah laku dan cara pandang siswa disekolah.
2. Pelaksanaan terapi REBT di SMP Negeri 4 Surabaya dalam menangani siswa kurang percaya diri dilaksanakan dengan tehknik kognitif yang dilakukan melalui lima tahap, yaitu: tahap pertama (pengajaran), tahap kedua (*persuasive*), tahap ketiga (*konfrontasi*), tahap keempat (pemberian tugas), dan tahap kelima (*ending*).

b. Saran

Dari hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran kepada orang-orang yang berkaitan dengan permasalahan tentang implementasi terapi REBT dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa di SMP Negeri 4 Surabaya.

1. Bagi guru atau orang tua apabila menghadapi kasus seperti ini hendaknya dibutuhkan waktu Yang lebih lama, agar hasil yang didapat lebih maksimal dan terapi yang diberikan lebih efektif. Selain itu guru atau orang tau perlu melaukan pendekatan kepada klien (siswa) agar bisa memotifasi dan memahami masalah yang di hadapi klien tersebut.
2. Bagi klien atau pembaca pada umumnya yang mungkin mengalami masalah kurangnya rasa percaya diri harus memiliki motivasi untuk berubah menjadi lebih baik lagi dan menjadi pribadi yang lebih percaya diri.